



Volume 1 Nomor 1 Januari-Juni 2022
Web: jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru
ISSN:
DOI:

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio (Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IX D SMP Negeri 1 Bintan).

Tuti Purnaningsih

SMPN 2 Bintan, Kabupaten Bintan, Indonesia
purnaningsihtuti@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama dan meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX D SMP Negeri 1 Bintan melalui pemberian tugas berbasis portofolio. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX D yang mempunyai prestasi belajar rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disebabkan kurangnya variasi metode pembelajaran yang selama ini berlangsung. Berlam setiap siklus penerapan berbasis portopolio menunjukkan hasil berupa peningkatan nilai rata-rata sebagai berikut: siklus I = 6,70, siklus II = 7,10 dan siklus III = 7,70. Maka dapat disimpulkan bahwa metode berbasis portopolio mampu memberikan rangsangan dan gairah belajar pada siswa. Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan strategi pembelajaran dengan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

Kata kunci: prestasi, portopolio

A. Pendahuluan

Diri manusia sangatlah unik dalam pengembangan kompetensinya, dilihat dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pada diri manusia itu sendiri. Pendidikan bukan hanya dapat ditransfer pengetahuan saja namun transfer ilmu dan pengalaman pembelajaran itulah yang sangat penting.

Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup sebagaimana yang dikehendaki oleh tujuan Pendidikan Nasional, hendaknya pendidikan bukan hanya sebuah *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value*. Pendidikan harus mampu mengantarkan manusia mencapai kompetensi intelektualitasnya sekaligus mengemban spiritualitas sebagai potensi kemanusiaannya. Diri manusia adalah entitas yang kompleks dengan potensi akal dan rasa yang harus dikembangkan secara berimbang. Pendidikan yang hanya menekankan pada pentingnya akal dan hanya dilakukan sebagai transfer pengetahuan dan teknologi saja, hanya akan mencetak manusia dengan mental robot. Untuk itu, pendidikan pun harus juga memberi kesadaran akan nilai-nilai dalam kehidupan manusia, sehingga perilaku dan sikap hidup manusia tidak hanya didasari pertimbangan rasio: benar salah, untung rugi, tetapi juga pertimbangan etis: baik buruk yang mencerminkan kualitas kemanusiaan (Jurnal Studi Islam, Program Pasca Sarjana, IAIN Walisongo Semarang, 2004).

Salah satu strategi pembelajaran yang memusatkan proses pembelajaran pada siswa adalah metode pembelajaran dan penilaian portofolio. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa, karena dapat mendorong kompetensi, tanggungjawab dan partisipasi siswa belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum, memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah dan antar anggota masyarakat. Model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktis dan empiris. (Dasim Budimansyah, 2002) Hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an Surat al-Infithar : 10-11.

“Sesungguhnya bagi kamu ada malaikat-malaikat yang mengawasi (pekerjaanmu) yang mulia (disisi Allah) dan yang mencatat pekerjaan-pekerjaanmu itu”. (QS. Al-Ifthihar: 10-11) (Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: 2005)

Mengamalkan dan menghayati Al-Qur'an bukan hanya sekedar membaca, akan tetapi harus tau dalil, syarat serta rukun ibadah yang terkandung di dalamnya. Maka nilai nilai yang ada di dalam Al-qur'an hendaknya menjadi pedoman bagi kita sebagai umat Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya tidak terlepas dari ayat-ayat Al-qur'an yang menjadi dasar landasan untuk menguraikan materi pembelajaran. Model penerapan portopolio ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena dapat memiliki keterampilan dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam masyarakat. Sesuai dengan pendapat Budimansyah bahwa portofolio sebenarnya dapat diartikan sebagai wujud benda fisik, sebagai suatu proses sosial pedagogis, maupun sebagai *objective*, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengertian portofolio sebagai wujud benda fisik, yaitu tugas portofolio. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, maka dengan diberikannya tugas berbasis portofolio diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam dapat terwujud.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, peneliti kemudian akan melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio (Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IX D SMP Negeri 1 Bintan)".

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui pelaksanaan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX D SMP Negeri 1 Bintan melalui pemberian tugas berbasis portofolio.

B. Pembahasan

Kajian pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi plagiat dan pengulangan dalam penelitian. Berdasarkan survei yang penulis lakukan beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio (Studi Tindakan Pada Siswa Kelas IX D SMP Negeri 1 Bintan)".

Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Luluk Baroroh, mahasiswa fakultas Tarbiyah tahun 2003, yang berjudul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Program Remedial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dempet Tahun Ajaran 2007/2008". Penelitian ini menjelaskan berdasarkan analisis kualitatif yaitu prestasi belajar yang dicapai individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi

faktor fisiologi, psikologis, kelelahan, lupa dan kejenuhan dalam belajar. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut M. Ajib Ulil Albab, salah satu mahasiswa fakultas Tasbiyah tahun 2003, beliau mengatakan “Implementasi Model Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Berbasis Portopolio di MAN Semarang 2”. Penelitiannya menjelaskan bahwa model pembelajaran portopolio ini mempunyai bentuk inovasi dalam strategi pembelajaran yang melibatkan siswa mempunyai strategi yang baik khususnya dalam materi pelajaran al-qur’an Hadits. Dari kreatifitas siswanya dilihat dari kognitif, afektif dan psikomotorik, dan melibatkan masyarakat, orang tua siswa yang didukung dengan panduan-panduan yang ada.

Prestasi

Pengertian Prestasi Belajar PAI

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Dalam prosesnya, kegiatan ini melibatkan interaksi individu yaitu pengajar di satu pihak dan pelajar dipihak lain. Keduanya berinteraksi dalam satu proses yang disebut belajar-mengajar. (Thohirin 2005)

Ada Interaksi dalam proses pembelajaran bermakna *interaksi edukatif*. Interaksi edukatif adalah yang secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik. Terdapat tujuh ciri untuk mengukur efektifitas interaksi edukatif, yaitu: pertama harus memiliki tujuan dan capaian yang jelas, kedua interaksinya mempunyai isi pesan dan kesan, ketiga siswanya aktif, keempat ada guru, kelima metode dan tujuan harus jelas, keenam proses pembelajaran harus aktif ketujuh adanya penilaian. (Thohirin, 2005)

Tujuan pembelajaran adalah agar siswa dapat menguasai bahan-bahan belajar sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sekalipun dalam sebuah pembelajaran seorang guru memberikan informasi yang sama kepada siswa, namun hasil pembelajaran berbeda. Hasil perolehan tersebut dinamakan prestasi belajar.

Pengertian prestasi menurut kamus hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). (Pusat Bahasa Depdiknas, 2003)

Beberapa definisi di atas dapatlah disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu ukuran atau hasil yang ingin dicapai setelah individu mengikuti proses pembelajaran yang dapat merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik sebagai hasil pengalaman kita sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan pendidikan agama Islam lebih dipahami sebagai upaya atau cara mendidik ajaran agama Islam itu sendiri, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.

Portofolio

Arti Portofolio

Portofolio berasal dari bahasa Inggris "*Portfolio*" yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. (Arnie Fajar, 2004)

Secara umum portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa, laporan kegiatan siswa, dan karangan jurnal yang dibuat siswa yang merupakan hasil karya didokumentasikan secara baik dan teratur.

Mengenai batasan portofolio para ahli memberikan batasan antara lain: menurut Paulson, mendefinisikan portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa yang ditunjukkan dengan usaha perkembangan dan kecakapan mereka dalam bidang tertentu. Sedangkan menurut Gronland portofolio mencakup berbagai contoh pekerjaan siswa yang tergantung dalam keluasan tujuan. apa yang tersurat tergantung pada subyek dan penggunaan portofolio.

Menurut Dasim Budimansyah Portofolio juga diartikan sebagai wujud benda fisik sebagai suatu proses sosial pedagogis maupun sebagai adjective. Sebagai suatu proses sosial pedagogis, portofolio adalah kumpulan belajar siswa yang berwujud pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan pembiasaan (psikomotorik). Adapun sebagai adjective, portofolio sering disandingkan dengan konsep lain, misalnya konsep pembelajaran dan penilaian. Jika disandingkan dengan konsep pembelajaran maka dikenal dengan istilah pembelajaran berbasis portofolio sedangkan jika dibandingkan dengan konsep penilaian maka dikenal dengan istilah penilaian berbasis portofolio.

Dalam area pendidikan, portofolio tidak hanya digunakan di sekolah, tetapi juga di lembaga pendidikan guru. Corak portofolio adalah ditentukan oleh tujuan dibuatnya portofolio. Tujuan portofolio akan mempengaruhi pertimbangan rancangan (desain) isi dan seleksi. Dalam penelitian ini difokuskan pada portofolio yang disusun untuk tujuan penilaian prestasi belajar siswa. Baik secara kualitatif (proses) maupun kuantitatif (angka) portofolio telah menjadi suatu alat penilaian jika bertujuan: pertama mendapatkan informasi tentang pertumbuhan atau kemajuan belajar siswa dan kedua mendapatkan data kemajuan belajar siswa yang dapat diproses menjadi nilai raport atau deskripsi prosentase kompetensi atau kemampuan siswa pada mapel tertentu.

Metodologi

Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data ini ada beberapa yang harus diketahui:

Pertama tes, menurut Dasim tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang akan mendapat jawabannya untuk dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes evaluasi diakhiri pembelajaran dalam kegiatan siswa dengan cara pemberian tugas untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap konsep pendidikan agama islam yang telah diajarkan. Kedua, observasi yang dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.(Dediknas). Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pemberian tugas berbasis portofolio, baik aktivitas guru maupun partisipasi siswa. Ketiga dokumentasi, menurut Nana Sudjana bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui nama siswa, jumlah siswa dan data nilai pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum diberi pembelajaran dengan tugas berbasis portofolio, sehingga dapat dibandingkan hasilnya.

Analisis Data

Analisis data ini ada dua yaitu analisis kualitatif yang digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar melalui tugas portofolio dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melihat tanda-tanda perubahan pada siswa dalam proses pembelajaran. Data berupa informasi dapat berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, motivasi belajar dapat dianalisis secara kualitatif.

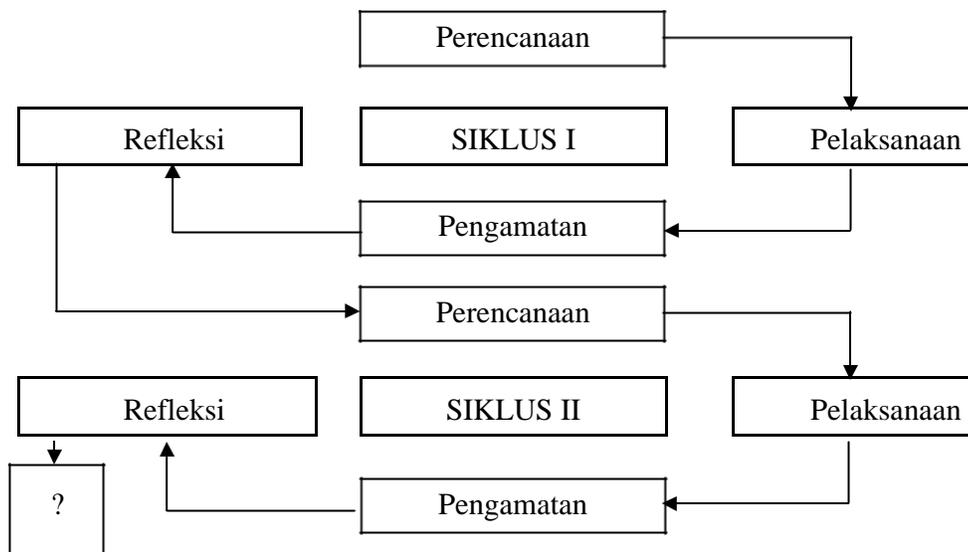
Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis jumlah siswa yang mengalami peningkatan prestasi belajar melalui tugas portofolio dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari tindakan siklus I, II dan III. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rerata presentasi keberhasilan belajar dan lain-lain. (Thohirin,2005)

Proses PTK

Proses yang dilakukan penulis data yang diperoleh melalui tes dan observasi dianalisis kemudian dilakukan refleksi secara kolaboratif, peneliti dengan guru kelas menganalisis apa

yang dicapai oleh siswa dalam setiap tahapnya. Kekurangan maupun faktor-faktor lain yang menyebabkan kesulitan siswa dan guru dalam siklus I diperbaiki pada siklus II dan selanjutnya kekurangan pada siklus II akan disempurnakan oleh guru pada siklus III. Dari ketiga siklus tersebut materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan berbeda pada tiap siklusnya : siklus pertama dengan materi Sejarah pertumbuhan pengetahuan Islam. Siklus kedua dengan materi perilaku tercela (dendam dan munafik) dan siklus ketiga dengan materi binatang halal dan haram.

Dari desain tindakan di atas dapat digambarkan siklus sebagai berikut :



Penelitian tindakan kelas ini dibuat siklus dan setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu ada perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi. Siklus pertama dengan materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam. Siklus kedua dengan materi perilaku tercela (dendam dan munafik). Sedangkan siklus ketiga dengan materi binatang halal dan haram.

Penjelasan pada masing-masing siklus dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Siklus Pertama

Pelaksanaan Siklus pertamaini materi yang akan disampaikan tentang Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Islam. metode yang digunakan adalah resitasi

(penugasan kelas) dan diskusi kelas. siklus pertama ini diawali dengan perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pengamatan, dan diakhiri dengan analisis dan refleksi.

Proses Perencanaan dengan materi iman kepada Rasul. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah. Saat proses belajar berlangsung situasinya pada saat itu ramai, ada siswa yang meanggapi serius bahkan ada yang bersikap acuh tak acuh saat guru memberi pertanyaan kepada siswa tersebut siswa tidak bisa menjawab. Disebabkan dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi, hal ini ditunjukkan pada sikap acuh tak acuh siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, tidak ada resitasi (penugasan kelas) dalam pembelajaran. Maka hasil prestasi belajar siswa masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata ulangan harian 6,50. Belum ,encapai rata-rata. Setelah melihat masih rendah nilai yang diperoleh siswa maka peneliti mencoba menggunakan strategi lain supaya terlihat perubahan dalm pencapaian prestasi belajar yaitu dengan memberikan metode pemberian tugas yang berbasis portofolio pada siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru pun dapat berperan sebagai fasilitator dan motivator di kelas. Selanjutnya dibuatlah kelompok-kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat/lima siswa. Kemudian setiap kelompok melakukan diskusi pada materi yang akan dipelajari. Peneliti menyusun rencana pembelajaran baru, membuat lembar evaluasi, lembar tugas portofolio pertama dan lembar observasi. Lembar evaluasi pertama berisi soal-soal sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan metode tugas portofolio tersebut.

Lembar tugas portofolio pertama adalah lembar pengerjaan siswa yang berisi tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam dan dikerjakan oleh siswa secara individu di rumah. Indikator keberhasilan adalah siswa dapat menceritakan secara tertulis sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umyiah dan bani abbasiah. Sedangkan lembar observasi merupakan lembar penilaian observer (pengamat) terhadap pelaksanaan pembelajaran di siklus pertama. Salah satu siswa disuruh untuk menceritakan materi tersebut, tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi. Apakah sejarah yang diceritakan oleh siswa tersebut benar atau salah. Kegiatan pembelajaran ditutup evaluasi, dengan cara guru membagikan lembar evaluasi kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan soal tersebut.

Proses Pengamatan

Proses Pengamatan ini merupakan kegiatan observer yang mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator (Dra. Ratnaningsih,) terhadap guru kelas IXD (Tuti Purnaningsih,S.Ag) sebagai pelaksana pembelajaran di kelas. Observasi mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru. Hasil pengamatan berupa penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pemberian tugas portofolio.

Berdasarkan hasil analisa dan refleksi tersebut, maka peneliti kemudian merencanakan pembelajaran yang sama di siklus kedua untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di siklus pertama.

Pelaksanaan Siklus kedua.

Siklus kedua pada materi ini tentang Perilaku Tercela (dendam dan munafik). Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dilanjutkan dengan tugas portofolio, dalam pelaksanaan siklus kedua ini sama dengan pelaksanaan siklus pertama, yaitu diawali dengan proses perencanaan, kemudian pelaksanaan pembelajaran, proses pengamatan dan proses analisis serta refleksi.

Proses Perencanaan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama permasalahan yang ditemukan pada siklus pertama adalah sebagai berikut: pertama keaktifan siswa dalam kelompok diskusi masih kurang, kedua pengerjaan tugas portofolio menunjukkan hasil cukup baik, ketiga masih ada sebagian siswa yang belum konsentrasi dalam pembelajaran. Perumusan masalah dilakukan sesuai dengan beberapa permasalahan yang ditemukan. Sehingga rumusan masalah pada siklus kedua adalah guru perlu lebih mengaktifkan siswa dalam kelompok diskusi.

Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua ini diawali dengan guru mengulang secara singkat hasil pertemuan siklus pertama. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa dapat menjelaskan pengertian, ciri-ciri perilaku tercela serta dapat menghindarinya. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar terlebih dahulu selama 10 menit sebelum mempresentasikan materi pelajaran.

Kemudian, guru meminta kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan materi pelajaran. Guru hanya berperan sebagai motivator jalannya diskusi. Kegiatan selanjutnya guru membagikan tugas portofolio kedua dikerjakan oleh masing-masing siswa, setelah selesai lembar portofolio tersebut dikumpulkan kemudian guru bersama siswa membahas mengenai tugas portofolio tersebut. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan ciri-ciri perilaku tercela seperti dendam dan munafik. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi ataupun memberi pertanyaan, selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan pembelajaran ditutup evaluasi, dengan cara guru membagikan lembar evaluasi kedua kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan soal tersebut. Soal berjumlah 10 butir, berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

Proses Pengamatan

Observer (peneliti dan kolaborator yaitu Dra. Ratnaningsih) mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru, hasil pengamatan berupa penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pemberian tugas portofolio.

Berdasarkan hasil pengamatan maka tugas portofolio yang dikerjakan siswa ada temuan diantaranya: pertama, secara umum siswa sudah mengerti menyebutkan ciri-ciri sifat pendendam dan munafik dan bagaimana cara mengobatinya. Kedua, masih ada siswa yang belum sesuai dalam memberikan jawaban yang tepat. Dengan memperhatikan hasil analisis refleksi pada siklus kedua ini masih ada yang belum tercapai prestasi belajarnya maka akan diadakan siklus yang ketiga.

Pelaksanaan Siklus ketiga

Siklus ketiga dengan materi binatang halal dan haram. Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dilanjutkan bimbingan pemberian tugas portofolio dan evaluasi. Pelaksanaan siklus tiga ini merupakan pengulangan pembelajaran pada siklus pertama dan siklus kedua. Pembelajaran diawali dengan proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan, dan analisis serta refleksi.

Proses Perencanaan.

Perencanaan tindakan pada siklus ketiga ini didasarkan pada hasil refleksi siklus kedua, peneliti secara kolaboratif (dengan observer dan guru mapel). Penelitian selanjutnya mengecek dan menyiapkan rencana pembelajaran ketiga, tugas portofolio ketiga, lembar evaluasi ketiga dan lembar observasi siklus ketiga. Rencana pembelajaran ketiga tugas struktur portofolio, lembar evaluasi ketiga, dan lembar evaluasi tersebut disusun berdasarkan materi PAI, yaitu binatang halal dan haram.

Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada siklus ketiga diawali dengan guru mengulas secara singkat hasil pertemuan siklus kedua. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang baru, dan memberikan apersepsi. Tujuan pembelajaran pada siklus ketiga adalah agar siswa dapat menjelaskan manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan dan menjelaskan mudharat mengkonsumsi binatang yang haram dimakan. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar selama 10 menit sebelum presentasi materi pelajaran sebagaimana pada siklus pertama dan kedua.

Kemudian guru meminta kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan materi Pendidikan Agama Islam (binatang halal dan haram) dan guru berperan sebagai motivator jalannya diskusi. Kegiatan selanjutnya guru membagi tugas portofolio ketiga. Lembar tugas portofolio ini dikerjakan oleh masing-masing siswa setelah selesai lembar portofolio tersebut dikumpulkan. Kemudian guru bersama siswa membahas mengenai tugas portofolio tersebut. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyebutkan ciri-ciri binatang haram dan menyebutkan mudharat dari memakan binatang haram tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau memberi pertanyaan. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

Kegiatan di akhir pembelajaran adalah evaluasi yaitu dengan cara guru memberikan lembar evaluasi kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakan soal tersebut selama dua puluh menit. Soal berjumlah sepuluh butir, berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban.

Berdasarkan hasil pengerjaan tugas portofolio tiga, maka peneliti melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas portofolio tiga sudah baik.

Rerata Penilaian Tugas Portofolio

Rerata siklus I	Rerata siklus II	Rerata siklus III
6,54	7,40	7,74

--	--	--

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil pengerjaan tugas portofolio di setiap siklusnya. Pada siklus pertama, rerata penilaian tugas portofolio I hanya 6,54. kemudian di siklus kedua, rerata penilaian meningkat menjadi 7,40. sedangkan pada siklus ketiga, terjadi lagi kenaikan rerata penilaian tugas portofolio III sebesar 7,74. terjadinya kenaikan rerata penilaian tugas portofolio tiap siklus pada penelitian ini menunjukkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode tugas portofolio.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi pemberian tugas portofolio yang telah peneliti laksanakan di kelas IXD SMPN 1 Bintan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Pertama, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan melalui metode pemberian tugas portofolio di kelas. Siswa mengerjakan tugas portofolio tersebut setelah selesai melakukan diskusi kelas, selanjutnya diadakan evaluasi akhir pembelajaran. Kedua, Pembelajaran yang dilakukan pada materi Pendidikan Agama Islam melalui pemberian tugas portofolio dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IXD SMPN 1 Bintan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rerata penilaian tes akhir siswa pada tiap siklusnya, yaitu : siklus pertama = 6,54, siklus kedua = 7,40, dan siklus ketiga = 7,74.

Daftar Pustaka

- Aqib, Zaenal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006.
- Azizy, A. Qodri, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2007.
- Budimansyah, Dasim, *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*, Bandung: PT. Grasindo, 2002.
- _____, *Model Pembelajaran Portofolio PAI*, Bandung: Genesindo, 2003.
- Darajat, Zakiah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Debdiknas, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, t.th.
- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003.
- Fajar, Arnie, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Jurnal Studi Islam, Program Pasca Sarjana, IAIN Walisongo Semarang, 2004.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2005.
- Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nurdin, Syafrudin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.